

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Digital Untuk Mendukung Kemandirian dan Daya Saing

Syarif Hidayatulloh¹, Yuyun Yuningsih², *Endang Pujiastuti³
(*penulis korespondensi)

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Indonesia
Jl. Jatiwaringin No. 2, Cipinang Melayu, Makasar, Jakarta Timur

e-mail: ¹syarif.sfl@nusamandiri.ac.id, ²yuyun.yyg@nusamandiri.ac.id, ³endang.epj@nusamandiri.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
27-10-2025	10-12-2025	07-01-2026

Abstrak - Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Digital untuk Mendukung Kemandirian dan Daya Saing” dilaksanakan di RW 13 Cipinang Melayu, Jakarta Timur, dengan mitra utama anggota PKK. Program ini mencakup pelatihan literasi digital dasar, pemasaran produk melalui media sosial dan marketplace, pengenalan aplikasi pencatatan keuangan sederhana, serta pelatihan desain konten digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi digital secara produktif, ditandai dengan terbentuknya akun media sosial dan marketplace sebagai sarana promosi produk, meningkatnya pemahaman pencatatan keuangan rumah tangga berbasis aplikasi, serta kemampuan membuat konten promosi yang lebih menarik. Manfaat kegiatan bagi mitra antara lain bertambahnya wawasan tentang digital marketing, meningkatnya kepercayaan diri dalam memanfaatkan teknologi, serta terbukanya peluang memperluas pasar usaha lokal. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa literasi digital dan keterampilan pemasaran online terbukti mampu mendorong kemandirian ekonomi keluarga serta meningkatkan daya saing produk lokal. Saran yang diberikan yaitu agar mitra dapat secara berkelanjutan mengembangkan keterampilan digital, memanfaatkan platform e-commerce secara konsisten, serta membangun jaringan kerja sama antar anggota PKK untuk memperkuat daya saing usaha di era digital.

Kata Kunci: PKK; Pemberdayaan Masyarakat; Literasi Digital; Pemasaran Digital; Kemandirian Ekonomi.

Abstract - The community service activity with the theme “Community Empowerment Based on Digital Technology to Support Self-Reliance and Competitiveness” was carried out in RW 13 Cipinang Melayu, East Jakarta, with the main partner being members of the Family Welfare Empowerment (PKK) group. The program included training on basic digital literacy, product marketing through social media and online marketplaces, introduction to simple financial recording applications, and digital content design workshops. The results of the activity indicated an improvement in participants’ skills in using digital technology productively, as evidenced by the creation of social media and marketplace accounts for product promotion, increased understanding of household financial recording using applications, and enhanced ability to create more engaging promotional content. The benefits for the partners included broader knowledge of digital marketing, greater confidence in utilizing technology, and the opening of opportunities to expand local business markets. The conclusion of this activity is that digital literacy and online marketing skills have proven effective in promoting family economic independence and enhancing the competitiveness of local products. It is recommended that partners continue to develop their digital skills, consistently utilize e-commerce platforms, and establish collaborative networks among PKK members to strengthen business competitiveness in the digital era.

Keywords: PKK; Community Empowerment; Digital Literacy; Digital Marketing; Economic Independence.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari cara masyarakat memperoleh informasi, berkomunikasi, hingga melakukan aktivitas ekonomi. Transformasi ini menjadi faktor penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat, terutama bagi ibu-ibu PKK yang memiliki peran sentral dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa rendahnya tingkat literasi digital dan terbatasnya pemanfaatan teknologi untuk mendukung pemasaran maupun pencatatan keuangan.



Berbagai kajian menunjukkan bahwa program pemberdayaan berbasis digital mampu memberikan hasil positif. Melaksanakan sosialisasi literasi digital bagi anggota PKK dalam menghadapi infodemic COVID-19 sehingga mereka lebih kritis dalam menyaring informasi (Pratiwi et al., 2022). Hal serupa ditunjukkan melalui program literasi digital bagi keluarga PKK di Magelang yang terbukti membantu penggunaan internet secara lebih produktif (Husna et al., 2022).

Sebagai organisasi yang fokus pada peningkatan kesejahteraan keluarga, PKK memiliki posisi strategis dalam mengembangkan kapasitas masyarakat. Akan tetapi, keterampilan digital anggota PKK masih terbatas, khususnya dalam pemasaran produk lokal, pengelolaan informasi, dan pencatatan keuangan sederhana. Padahal, kemampuan tersebut sangat penting untuk meningkatkan kemandirian ekonomi rumah tangga serta memperluas daya saing produk lokal.

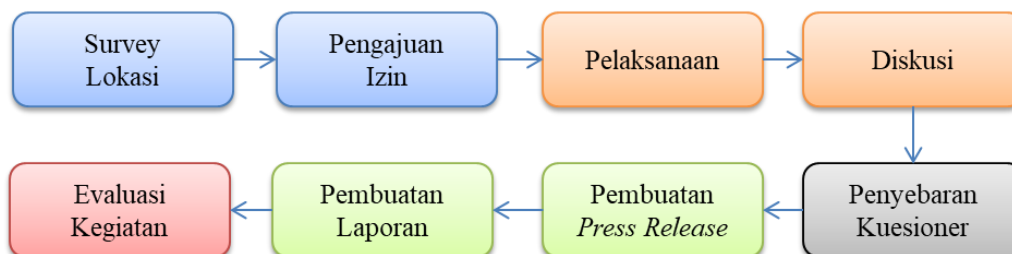
Dalam ranah ekonomi, berbagai pelatihan digital marketing dan pemanfaatan e-commerce terbukti berkontribusi signifikan. Digital marketing dapat meningkatkan pendapatan keluarga (Rismawati et al., 2025). Studi lainnya, seperti Asrima di Bantul, Sitorus di Kulon Progo, serta Oktafiani di Boyolali, memperlihatkan keberhasilan pelatihan promosi produk dan penggunaan e-commerce dalam memperkuat UMKM.

Selain mendukung perekonomian, transformasi digital juga berfungsi dalam pelestarian budaya serta peningkatan layanan publik. Menyoroti kontribusi digitalisasi terhadap pariwisata dan budaya lokal (Astuti et al., 2024), pentingnya sistem informasi desa melalui program Desa Digital (Yudhaswana et al., 2025). Sementara itu, dengan pendekatan PAR mendorong terbentuknya Desa Edukasi Digital, dan literasi digital sebagai kunci pencapaian SDGs 2030.

Dengan melihat berbagai temuan tersebut, jelas bahwa masyarakat, khususnya anggota PKK, memerlukan program pemberdayaan berbasis teknologi digital yang komprehensif, mencakup literasi, pemasaran online, pencatatan keuangan, serta pendekatan partisipatif. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada PKK RW 13 agar mereka mampu meningkatkan literasi digital, mengembangkan keterampilan kewirausahaan, serta memanfaatkan peluang usaha di era ekonomi digital.

Metode

Pendekatan Community Based Research (CBR) dalam kegiatan pengabdian masyarakat merupakan metode yang berorientasi pada partisipasi aktif masyarakat dalam proses riset dan pelaksanaan program. Melalui pendekatan ini, pelaksana kegiatan didorong untuk melibatkan komunitas sejak tahap perencanaan, sehingga kegiatan yang dilakukan benar-benar mencerminkan kebutuhan serta harapan masyarakat yang menjadi mitra (Afandi et al., 2022). Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Penjabaran tahapan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) **Survey Lokasi**
Pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan survei lokasi mitra untuk menganalisis permasalahan yang ada.
- 2) **Pengajuan Izin**
Setelah mengetahui status lokasi calon mitra, ajukan izin pengabdian masyarakat kepada pemerintah setempat.
- 3) **Pelaksanaan**
Setelah pengurus setempat memberikan izin, pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode lisan, yaitu memaparkan workshop mengenai implementasi teknologi artificial intelligence untuk mengoptimalkan kinerja unit kerja karang taruna Kelurahan Tegal Parang.
- 4) **Diskusi (Tanya Jawab)**
Setelah pemaparan materi, diadakan sesi diskusi atau tanya jawab untuk memastikan peserta memahami materi dan memiliki semangat untuk mengajukan pertanyaan yang belum jelas.
- 5) **Penyebaran Kuesioner**

Untuk memudahkan evaluasi pelaksanaan kegiatan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner yang disediakan oleh panitia.

- 6) Pembuatan Press Release
Setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai, press release akan disusun menjadi artikel yang akan dipublikasikan di website/web redaksi untuk menyebarkan informasi terkait kegiatan.
- 7) Pembuatan Laporan
Laporan akan dibuat sebagai bukti pertanggungjawaban kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- 8) Evaluasi Kegiatan
Setelah pemaparan materi dan diskusi, evaluasi dilakukan untuk perbaikan pada kegiatan mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan berbagai manfaat nyata bagi mitra, khususnya anggota PKK RW 13 Cipinang Melayu. Melalui pelatihan literasi digital, peserta menjadi lebih terampil dalam memanfaatkan smartphone dan aplikasi komunikasi untuk mendukung aktivitas sehari-hari maupun usaha keluarga. Selain itu, keterampilan pemasaran online yang diperoleh melalui media sosial dan marketplace membuat produk lokal yang dihasilkan anggota PKK memiliki akses pasar yang lebih luas dan dikenal oleh masyarakat di luar lingkungan sekitar. Pelatihan pembuatan konten digital juga meningkatkan kreativitas peserta dalam mendesain promosi produk yang lebih menarik dan profesional. Hal ini berdampak langsung pada meningkatnya kepercayaan diri anggota PKK untuk bersaing di era digital. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil membuka peluang usaha baru, memperluas jaringan pemasaran, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemandirian ekonomi keluarga. Dengan bekal keterampilan digital yang diperoleh, mitra diharapkan mampu mengembangkan usaha secara berkelanjutan serta memperkuat daya saing di tengah perkembangan ekonomi digital.



Gambar 2. Bukti Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada PKK RW 13 Cipinang Melayu

Berdasarkan hasil rekapitulasi kuesioner yang diisi oleh 19 peserta kegiatan, diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Penilaian Terhadap Manfaat Kegiatan
Sebanyak 95% peserta menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa program ini memberikan manfaat yang besar. (Lihat Tabel 1)
- 2) Penilaian Terhadap Relevansi Tema
Sebanyak 100% peserta menyatakan setuju dan sangat setuju terkait tema yang dibahas sangat relevan dan sesuai dengan perkembangan saat ini. (Lihat Tabel 2)
- 3) Penilaian Terhadap Materi/modul pelatihan/kegiatan:
Sebanyak 79% peserta menyatakan setuju dan sangat setuju terkait materi/modul pelatihan/kegiatan yang diberikan sangat sesuai dan bermanfaat dengan perkembangan saat ini. (Lihat Tabel 3)

4) Penilaian Terhadap Hasil kegiatan

Sebanyak 89% peserta menyatakan setuju dan sangat setuju terkait hasil kegiatan dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta dalam perkembangan teknologi saat ini. (Lihat Tabel 4)

Secara umum, tanggapan dari peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelaksanaan program ini.

Tabel 1. Respon Peserta Terhadap Manfaat dari Kegiatan

No	Keterangan Jawaban	Freq	Percent
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Cukup setuju	1	5%
4	Setuju	15	79%
5	Sangat setuju	3	16%
		19	100%

Tabel 2. Respon Peserta Terhadap Tema yang Disampaikan

No	Keterangan Jawaban	Freq	Percent
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Cukup setuju	0	0%
4	Setuju	17	89%
5	Sangat setuju	2	11%
		19	100%

Tabel 3. Respon Peserta Terhadap Materi Hasil dari Kegiatan

No	Keterangan Jawaban	Freq	Percent
1	Sangat tidak puas	0	0%
2	Tidak puas	0	0%
3	Cukup puas	4	21%
4	Puas	14	74%
5	Sangat puas	1	5%
		19	100%

Tabel 4. Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta

No	Keterangan Jawaban	Freq	Percent
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Cukup setuju	2	11%
4	Setuju	14	74%
5	Sangat setuju	3	16%
		19	100%



Gambar 4. Foto Bersama Pendamping dan Peserta PkM pada PKK RW 13 Cipinang Melayu

Pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan ini, selanjutnya kami publikasikan melalui press release tingkat nasional dengan Judul “Dosen UNM Latih PKK Kuasai Desain Digital, Dorong Usaha Lebih Kreatif dan Berdaya Saing” yang dapat diakses melalui link <https://news.nusamandiri.ac.id/berita/dosen-unm-latih-pkk-kuasai-desain-digital-dorong-usaha-lebih-kreatif-dan-berdaya-saing/> Dipublikasikan pada Tanggal 24 September 2025.



Gambar 5. Dokumentasi Press Release

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Digital untuk Mendukung Kemandirian dan Daya Saing” telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital anggota PKK RW 13 Cipinang Melayu. Peserta mampu memanfaatkan media sosial dan marketplace sebagai sarana promosi dan penjualan produk, menggunakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana untuk pengelolaan usaha, serta mengembangkan kreativitas melalui pembuatan konten digital yang lebih menarik.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa literasi digital berperan penting dalam mendorong kemandirian ekonomi keluarga sekaligus meningkatkan daya saing produk lokal di era ekonomi digital.

Daftar Pustaka

- Alfiana, L. Sri Mulatsih, S. Kakaly, R. Rais, and L. Husnita, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi," *Communnity Dev. J.*, vol. 4, no. 4, pp. 7113–7120, 2023.
- A. Afandi et al., *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Direktorat pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, 2022. [Online]. Available: <http://diktis.kemenag.go.id>.
- A. N. Husna, W. D. F. Syaidah, U. F. Nisaa, J. N. Maharani, A. T. Briliani, and D. N. Putra, "Digital literacy program to solve problematic internet use during Covid-19 pandemic for PKK families in Paremono, Mungkid, Magelang," *Community Empower.*, vol. 7, no. 6, pp. 1089–1099, 2022, doi: 10.31603/ce.6671.
- D. Oktafiani, R. Kusumastuti, T. D. Putra, and H. Turmudi, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Literasi Digital dan," vol. 3, no. 4, pp. 581–588, 2025.
- D. Astuti, B. Kisworo, Y. Olayinka Shogbesan, and W. Herwina, "The Effect of Local Community Empowerment on Digital Transformation in Cultural and Tourism Preservation," *JPPM (Jurnal Pendidik. dan Pemberdaya. Masyarakat)*, vol. 11, no. 1, pp. 1–13, 2024, doi: 10.21831/jppm.v11i1.72325.
- Fadhila Inas Pratiwi, M. Muttaqien, and Agie Soegiono, "Socialization of Digital Literacy in Dealing With the Covid-19 Infodemics for Members of Pkk in Desa Karangrejo, Gresik," *J. Layanan Masy. (Journal Public Serv.)*, vol. 6, no. 1, pp. 162–172, 2022, doi: 10.20473/jlm.v6i1.2022.162-172.
- Nayla Meilany Putri, Widya Listiawati, and Ichsan Fauzi Rachman, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Konteks Sdgs 2030," *J. Penelit. Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 3, pp. 349–360, 2024, doi: 10.62017/jppi.v1i3.1208.
- N. P. J. Asrima, F. Febrianto, A. Listiyani, P. Andiyansari, N. Ahmad, and S. Ahmad, "Pelatihan Pemasaran Digital Marketing Dan Bantul," *J. Al-Mu'awanah*, vol. 5, no. 1, p. 9, 2024, [Online]. Available: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ajpm/index>.
- Rismawati, N. Syifa Syaharany, S. Aprilianti, and W. Septianawati, "Pemberdayaan Ibu Pkk Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Di Era Digital," *J. Masharif al-Syariah J. Ekon. dan Perbank. Syariah*, vol. 10, no. 1, pp. 18–28, 2025, [Online]. Available: <https://doi.org/10.30651/jms.v10i1.25210>
- S. H. Sitorus, J. Suriani, R. Maharani, A. Azwar, and R. Rafdeadi, "Empowering Village Communities Through Digital Literacy Based on the Utilization of E-Commerce in Karang Sari Village - Kulon Progo," *J. Al-Ijtima'iyyah*, vol. 11, no. 1, p. 61, 2025, doi: 10.22373/al-ijtima'iyyah.v11i1.28787.
- Y. Yudhaswana, A. Hendra, R. Ardiansyah, G. Ngurah, and J. Teknologi Informasi, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Digital: Pengenalan dan Pelatihan Sistem Informasi Desa," *BERNAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 2, pp. 1078–1085, 2025, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31949/jb.v6i2.11974>.